KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT TUNAS INTI ABADI DI DESA MANGKALAPI KECAMATAN KUSAN HULU KABUPATEN TANAH BUMBU

Social Economy Condition and Public Attitude Against *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Tunas Inti Abadi Program in Village Mangkalapi Kusan Hulu Sub-Districts Tanah Bumbu District

I Made Arya Sasmita[*], Eka Radiah, Abdussamad
Prodi Agribisnis/Jurusan SEP, Fak. Pertanian – Univ. Lambung Mangkurat, Banjarbaru – Kalimantan Selatan

*Corresponding author: imadearyasasmita036@gmail.com

Abstrak. Kondisi sosial ekonomi, budaya dan demografi masyarakat di Desa Mangkalapi sebagai wilayah binaan dari PT TIA serta sikap masyarakat terhadap program CSR PT TIA di Desa Mangkalapi. Kondisi demografi, sosial, ekonomi masyarakat, telah mengalami perubahan, Pengaruh pertambangan PT Tunas Inti Abadi terhadap system kepemimpinan yang ada di Desa Mangalapi yang berpengaruh baik terhadap kepeimpinan pemerintah desa karena banyak membantu terhadap pembangunan perekonomian infrastruktur. Beragamnya mata pencaharian masyarakat mangkalapi secara langsung meningkatkan pendapatan rumah tangga. Peningkatan ini terjadi karna ada program-program pemberdayaan dan bantuan yang diberikan perusahaan TIA kepada warga mangkalapi. Sikap masyarakat terhadap pilar program CSR yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan infrastruktur, serta budaya dan seni mendapat nilai skala sikap yang baik dan positif. Begitu juga dari semunya pernyataan terhadap empat pilar utama CSR semua pernyataan mendapatkan nilai yang positif yaitu semua pernyataan mendapat nilai skala setuju.

Kata kunci: ekonomi, sikap, CSR

PENDAHULUAN

Perusahaan tambang adalah pelaku pembangunan ekonomi nasional, sudah semestinya menjalakan kewajiban mensejahterakan masyarakat disekitar daerah pertambangan. Tujuan perusahaan menjalankan kewajiban adalah untuk mengurangi dampak negatif dan memaksimalkan dapak posotif aspek yang terdapat didalmmya adalah aspek ekonomi, sosial, pendidikan dan lingkungan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Oleh karenanya dalam dunia usaha kini hadir konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk nyata kepedulian perusahaan akan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Menurut Wibisono (2007), perusahaan termotivasi dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya. karna masih ada terdapat perusahaan yang hanya melihat program-program CSR dari segi pencitraan perusahaan semata, dan hanya menghabiskan dana perusahaan saja

Masuknya PT Tunas Inti Abadi di Desa Mangkalapi diduga akan membawa pengaruh, baik itu besar maupun kecil terhadap kehidupan masyarakat sekitar beroperasinya perusahaan pertambangan.

Tujuan dan Kegunaan

Tujuan penelitian ini adalah: (1) menggambarkan kondisi sosial ekonomi, budaya dan demografi masyarakat di Desa Mangkalapi sebagai wilayah binaan dari PT TIA, dan (2) mengetahui sikap masyarakat terhadap program CSR PT TIA di Desa

Mangkalapi Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu

Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah: (1) bagi Universitas Lambung Mangkurat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar dan juga wujud insan pengabdi sebagai civitas akademik kepada masyarakat, (2) bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadikan bahan informasi dan landasan dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan pengembangan dan pemberian bantuan CSR, dan (3) bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan dan pengalaman serta acuan penelitian dimasa mendatang.

METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Tunas Inti Abadi yang terletak di Desa Mangkalapi. Desa Mangkalapi memiliki lahan tambang batubara yang dilakukan penambangan oleh PT Tunas Inti Abadi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai bulan Januari 2018, yaitu mulai pada pembuatan proposal penelitian, pengambilan data, sampai pembuatan laporan hasil penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data primer dan Sekunder, Data primer, diambil dari hasil wawancara dengan responden Data sekunder, yaitu data yang di ambil dari data lembaga pemerintah terkait.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama adalah, sikap data terkumpul diolah secara tabulasi dan di analisis secara deskriftif sedangkan untuk menjawab tujuan kedua, sikap data terkumpul di ukur menggunakan sekala likert dan dianalisis secara deskriftif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Pendidikan Masyarakat di Desa Mangkalapi

Partisipasi sekolah merupakan indikator yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan penduduk usia sekolah. Semakin tinggi angka partisipasi sekolah semakin besar penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan. Namun demikian meningkatnya. Adapun partisipasi sekolah didesa mangkalapi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat pendidikan responden

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase%
1	Tidak tamat	153	48.42
2	SD sederajat	84	26.58
3	SMP sederajat	38	12.03
4	SMA sederajat	36	11.39
5	Diploma	3	0.95
6	S1	2	0.63
	Total	316	100.00

Sumber: Data primer (2017)

Budaya dan Adat Istiadat

Kehidupan warga masyarakat di Desa mangkalapi memegang teguh nilai-nilai religius, di Desa Mangkalapi menganut sistem pelapisan sosial terbuka yang membebaskan kepada seluruh warganya untuk melakukan gerak perubahan di pelapisan sosial, sehingga individu berada didalam sistem sosial kemasyarakatan mempunyai peluang untuk melakukan gerak sosial. Pelapisan sosial tersebut dilandaskan oleh tingkat pengetahuan, kehormatan, kekuasaan, dan kekayaan yang dimiliki oleh individu dalam masyarakat, dan biasanya individu tersebut sudah memiliki akses terhadap sumber daya.

Kondisi Ekonomi Masyarakat

Kondisi ekonomi masyarakat tidak lepas dari pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Maka dari itu dalam penelitian ini juga ingin mengetahui tentang kondisi pendapatan dan pengeluaran rumah tangga masyarakat Mangkalapi. Penjelasan tetang pendapatan dan pengeluaran rumah tangga yang lebih rinci dapat dilihat di bawah ini.

Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga

Tingkat Pendapatan Rumah Tangga. Salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan masyarakat adalah melaui tingkat pendapatan. Pendapatan masyarakat Mangkalapi terbagai

menjadi dua yaitu pendapatan usaha tani dan luar tani. Pendapatan usaha tani adalah sumber pendapatan rumah tangga yang berasal dari bidang pertanian, sedangkan pendapatan dari luar usaha tani yaitu sumber pendapatan yang berasal dari wirausaha karyawan, PNS dan PTT. Sumber pendapatan masyarakat Mangkalapi berasal dari berwirausaha kemudian usaha tani ladang. Jenis mata pencarian rumah tangga yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Mata pencaharian utama kepala rumah tangga

Jenis Pekerjaan Utama	Kepala Rumah Tangga
Wiraswasta	240
Petani	52
Karyawan	20
PNS	2
PTT	2
Total	316

Sumber: Data primer (2017)

Dengan semakin beragamnya jenis mata pencaharian masyarakat desa mangkalapi. Sehingga akan memberikan dampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat. Hal ini juga bisa memberikan dampak pada sumber pendapatan anggota rumah tangga. Sumber pendapatan masyarakat mangkalapi perkeluarganya menjadi bertambah karena adanya pebambahan pendapatan dari anggota keluarga yang lain. Sekarang rata-rata anggota keluarga yang bekerja sebanyak dua anggota.
Adapun selang pendapatan masyarakat di Desa Mangkalapi dapat dilihat lebih rinci pada tabel 3 dan gambar 1 dibawah ini:

Tabel 3. Selang pendapatan kepala rumah tangga

Selang Pendapatan (Rp)	Kepala Keluarga
≤1.500.000	52
>1.500.000-3.000.000	237
>3.000.000-5.000.000	20
>5.000.000	7
Total	316

Sumber: Data primer (2017)

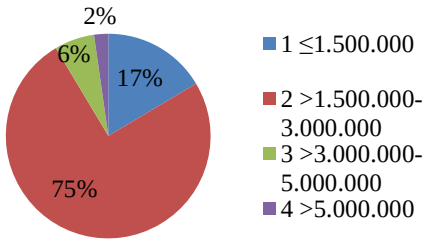

Gambar 1. Persentase selang pendapatan responden
Sumber: Data primer (2017)

Dapat dilihat pada tabel 3 dan gambar 1 diatas bahwa pendapatan masyarakat Rp ≤1.500.000 adalah sebesar 17% atau 52 kepala keluarga, pendapatan masyarakat >1.500.000-3.000.000 adalah 75% atau 237 kepala keluarga, kemudian pendapatan masyarakat >3.000.000-5.000.000 adalah 20% atau 24 kepala keluarga dan untuk pendapatan warga yang >5.000.000 hanya 2% atau 7 kepala keluarga saja. Adapun total rata-rata pendapatan kepala rumah tangga perbulannya adalah Rp 2.473.813,- dan untuk total pendapatan kepala rumah tangga perbulannya adalah Rp 781.725.000,-

Tingkat Pengeluran Rumah Tangga. Tingkat pengeluran rumah tangga secara umum dapat dikelompokkan kedalam dua kategori besar yaitu kebutuhan pangan dan non pangan. Dengan demikian pada tingkat pendapatan tertentu anggota rumah tangga akan mengaloksikan pendapatannya untuk memenuhi kedua kebutuhan tersebut.

Pengeluaran pangan dan bukan pangan perbulannya ditemukan hasil pengeluaran total masyarakat baik itu pangan dan non pangan yaitu masing-masing sebesar Rp 1.672.959,- untuk pengeluaran pangan dan Rp 556.630,- untuk pengeluran non pangan dilihat dari hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat Mangkalapi masih tinggi pengeluaran untuk pangan.

Sikap Masyarakat Terhadap Program CSR

Sikap Manusia atau Sikap, telah banyak didefinisikan dalam berbagai versi oleh banyak ahli. kerangka pemikiran yang diwakili oleh para ahli psikologi: pertama menurut Rensis Likert yang merupakan seorang pionir dibidang pengukuran sikap, menurutnya sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan, sikap seseorang terhadap suatu objek adalah

perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak objek tertentu. Kedua yaitu pemikiran para ahli dibidang psikologi sosial dan psikologi kepribadian yang konsepsi mereka mengenai sikap lebih kompleks.Menurut kelompok pemikiran ini sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu.

Adapun hasil penilaian respon dalam sikap masyarakat terhadap program CSR peruahaan PT TIA yang diukur dengan menggunakan nilai skala dari hasil survei menggunakan skala likert dapat dilihat pada tabel lampiran 3. Dari hasil penilaian dalam sikap masyarakat terhadap program CSR yang telah dilaksanakan oleh perusahaan maupun penilaian sikap terhadap keberadaan perusahaan yang diukur dengan nilai skala dari hasil penilaian skala Likert oleh responden. Dari hasil perhitungan nilai skala dapat dilihat lebih rinci pada tabel lampiran 3. Kita lihat ada 19 pertanyaan yang disajikan dalam lampiran 2 pada tabel penilaian responden. Dari 19 pertanyaan ada 6 pilar penting perusahaan untuk menyatakan sikap masyarakat terhadap program CSR perusahaan, kemudian ada 9 pernyataan tambahan yaitu bagaimana sikap masyarakat terhadap pelaksanaan program CSR dan keberadaan perusahaan dimasyarakat.

Bidang Ekonomi. Pada bidang ekonomi total ada 5 pernyataan yang disajikan dapat dilihat dibawah ini, yaitu hasil yang diperoleh dari 50 responden.

Bantuan dibidang ekonomi pada tahun 2014 ada 2 yaitu:

1. Memberikan bantuan ternak sapi diinterpretasikan setuju atau positif dengan nilai skala 4,72 penilaian masyarakat terhadap program bantuan ternak sapi ini mendapat nilai tinggi, itu karna bantuan yang diberikan dirawat sendiri oleh mayarakat.
2. Budidaya ikan air tawar, ikan nila dan lele diinterpretasikan netral atau postif, nilai yang didapat tergolong masih belum tinggi yaitu 3,48 karna walaupun dirawat sendiri oleh warga tetapi hasil yang didapatkan belum maksimal sebab kondisi air didesa mangkalapi tidak terlalu cocok untuk budidaya ikan nila dan lele.

Bantuan di bidang ekonomi pada tahun 2015 yaitu pendamping Program Ternak Sapi, mendapat interpretasi setuju atau positif dengan nilai skala 4,36, warga senang dan diberi nilai setuju karna adanya Program pendaping untuk Ternak Sapi didesa mereka.

Bantuan di bidang ekonomi pada tahun 2016 ada 2 yaitu:

1. Bantuan bibit bawang merah, diinterpretasikan netral atau positif dengan nilai skala 3,34 warga senang dengan bantuan ini namun hasil yang didapatkan tidak maksimal dan nilai yang dihasilkan masih rendah karna tanah dan ilklim didesa mangkalapi tidak terlalu cocok untuk budidaya bawang merah.
2. Paket layanan ternak sapi, diinterpretasikann setuju atau positif dengan nilai skala 4,08 paket layanan ini mendapat respon positif karna warga terbantu adanya paket layanan untuk ternak sapi mereka.

Bidang Infrastruktur. Pada bidang infrastruktur total ada 2 pernyataan yang disajikan dapat dilihat dibawah ini, yaitu hasil yang diperoleh dari 50 responden.

Bantuan pada bidang infrastruktur pada tahun 2014 yaitu turut membantu dalam perbaikan jembatan gantung, warga yang tinggal di RT 03 dan RT 04 dan yang ingin berkunjung disana harus melewati jembatan gantung dan hanya bisa dilewati oleh kendaraan roda 2, yang dinterpretasikan setuju atau positif dengan nilai skala 4,04 karna untuk kebaikan mereka agar jembatan yang dilalui oleh warga menjadi baik, aman dan layak dilewati kendaraan roda 2.

Bantuan pada bidang infrastruktur pada tahun 2015 yaitu pembangunan kantor desa diinterpretasikan setuju atau positif, dengan nilai skala 4,04 karna warga sadar betapa pentingannya pembangunan kantor desa didesa mereka dan aparat desa yang selalu siap dalam membantu warganya yang sedang membutuhkan bantuan.

Bidang Sosial. Pada bidang sosial ada 4 pernyataan yang disajikan dapat dilihat dibawah ini, yaitu hasil yang diperoleh dari 50 responden.

Bantuan pada bidang sosial Pada tahun 2014 yaitu bantuan kegiatan Ramadhan 1435 H serta kegiatan Mesjid dan pemberian paket lebaran

untuk warga yang tidak mampu, diinterpretasikan setuju atau positif dengan nilai skala 4,04.

Bantuan pada bidang sosial pada tahun 2015 yaitu bantuan 1 ekor sapi kurban memperingati Idul adha 1436 H, serta bantuan kegiatan Ramadhan dan pemberian parsel sebanyak untuk warga yang tidak mampu, diinterpretasikan setuju atau positif dengan nilai skala 4,50

Bantuan pada bidang sosial Pada tahun 2016 ada 2 yaitu:

1. Pemberian hewan kurban mempringati hari raya Idul Adha 1437 H, Bantuan dana kegiatan Ramadhan 1437 H dan Bantuan paket Lebaran 1437 H, juga diinterpretasikan setuju atau positif dengan nilai skla 4,74.
2. Bantuan dana untuk kegiatan hut RI yang ke 71, diinterpretasikan dengan setuju atau positif dengan nilai skala 4,16. Karna warga terbantu dengan adanya bantuan dana untuk memperingati dan memeriahkan HUT RI yang ke 71 di Desa Mangkalapi.

Bidang Kesehatan. Pada bidang kesehatan ada total 3 pernyataan yang disajikan dapat dilihat dibawah ini, yaitu hasil yang diperoleh dari 50 responden.

Bantuan pada bidang kesehatan pada tahun 2014 yaitu bantuan makanan tambahan untuk posyandu, diinterpretasikan dengan setuju atau positif dengan nilai skala 4,16.

Bantuan pada bidang kesehatan Pada tahun 2015 yaitu bantuan untuk kegiatan posyandu, diinterpretasikan dengan netral atau positif, dengan skala nilai 3,98.

Bantuan pada bidang kesehatan Pada tahun 2016 yaitu bantuan untuk kegiatan posyandu, diinterpretasikan dengan netral atau positif, dengan skala nilai yang sama yaitu 3,36.

Bidang Lingkungan. Pada bidang lingkungan ada total 3 pernyataan yang disajikan dapat dilihat dibawah ini, yaitu hasil yang diperoleh dari 50 responden.

Bantuan pada bidang lingkungan pada tahun 2014 ada 2 yaitu: (1) kegiatan penghijauan dengan penanaman bibit jabon didesa mmangkalapi, diinterpretasikan dengan setuju atau positif dengan skala nilai 4,02, dan (2) bantuan pengadaan bak sampah organik dan anorganik, diinterpretasikan dengan setuju atau positif dengan skala nilai 4,72.

Bantuan pada bidang lingkungan pada tahun 2015 yaitu pemeliharaan dan perawatan tanaman jabon, diinterpretasikan dengan setuju atau positif dengan nilai skala 4,28.

Bantuan pada bidang lingkungan pada tahun 2016 yaitu bantuan bibit mahoni untuk penghijauan lokasi kantor di Desa Mangkalapi diinterpretasikan dengan setuju atau positif dengan nilai skala 4,16.

Bidang Pendidikan. Pada bidang pendidikan ada 1 pernyataan yang disajikan dapat dilihat di bawah ini, yaitu hasil yang diperoleh dari 50 responden.

Bantuan pada bidang pendidikan pada tahun 2015 yaitu bantuan alat permainan edukatif dan buku penunjang PAUD, diinterpretasikan dengan setuju atau positif dengan skala nilai 4,06. Warga merespon positif terhadap bantuan ini karna warga senang alat permainan edukatif dan buku penunjang pelajaran PAUD menjadi bertambah.

Sikap Masyarakat Terhadap Keberadaan Perusahaan PT TIA

Pernyataan sikap masyarakat terhadap keberadaan perusahaan dan pelaksanaan program CSR, total ada 9 pernyataan yang telah disediakan untuk menilai bagaimana masyarakat menyikapinya. Pernyataan yang disajikan dapat dilihat di bawah ini, yaitu hasil yang diperoleh dari 50 responden.

1. Pernyataan yang pertama yaitu apakah saudara atau desa memperoleh manfaat dengan keadaan PT TIA diinterpretasian dengan setuju atau positif dengan nilai skala 4,44 yang artinya desa atau masyarakat memperoleh manfaat dengan keberadaan PT TIA.
2. Pernyataan yang kedua yaitu apakah PT TIA telah berpastifasi aktif dalam melakukan pembangunan desa yang berkelanjutan diinterpretasian dengan setuju atau positif dengan nilai skala 4,18 yang artinya PT TIA telah berpastifasi aktif dalam melakukan pembangunan desa yang berkelanjutan.
3. Pernyataan yang tiga yaitu apakah perusahaan mengelola program pemberdayaan masyarakat dengan baik

diinterpretasikan dengan netral atau positif dengan nilai skala 3,98 yang artinya perusahaan mampu mengelola program pemberdayaan masyarakat dengan baik.

4. Pernyataan yang keempat yaitu apakah program peberdayaan masyarakat yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan desa diinterpretasian dengan setuju atau positif dengan nilai skala 4,00 yang artinya program peberdayaan masyarakat yang dilakukan memang sesuai dengan kebutuhan desa, karna keinginan masyarakat sendiri yang meminta kepada perusahaan PT TIA.
5. pernyataan yang kelima yaitu apakah karyawan PT TIA memiliki kemampuan dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat dengan baik diinterpretasian dengan setuju atau positif dengan nilai skala 4,00 yang artinya karyawan PT TIA memiliki kemampuan dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat dengan baik.
6. Pernyataan yang keenam yaitu apakah PT TIA menyediakan kesempatan yang luas bagi masyarakat? diinterpretasian dengan netral atau positif dengan nilai skala 3,90 yang artinya PT TIA sudah menyediakan kesempatan yang luas bagi masyarakat.
7. Pernyataan yang ketujuh yaitu apakah saudara atau Desa merasa PT TIA telah turut berpatisipasi dalam mensejahtrakan masyarakat disekitar perusahaan diinterpretasian dengan netral atau positif dengan nilai skala 3,96 yang artinya Masyarakat atau Desa merasa PT TIA telah turut berpatisipasi dalam mensejahtrakan masyarakat disekitar perusahaan.
8. Pernyataan yang kedelapan yaitu apakah saudara puas dengan program pemeberdayaan yang telah dilakukan oleh PT TIA yang juga diinterpretasian dengan netral atau positif dengan nilai skala 3,88 yang artinya Masyarakat puas dengan program pemeberdayaan yang telah dilakukan oleh PT TIA.
9. Pernyataan yang kesembilan yaitu apakah PT TIA menghormati adat budaya masyarakat setempat diinterpretasian dengan netral atau positif dengan nilai skala 3,98 yang artinya PT TIA menghormati adat budaya masyarakat setempat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kehidupan warga masyarakat di Desa mangkalapi memegang teguh nilai-nilai religius, di Desa Mangkalapi menganut sistem pelapisan sosial terbuka yang membebaskan kepada seluruh warganya untuk melakukan gerak perubahan di pelapisan sosial, sehingga individu berada didalam sistem sosial kemasyarakatan mempunyai peluang untuk melakukan gerak sosial.
2. Perhitungan garis kemiskinan Sajogyo (1996), standart yang digunakan dalam mengukur kesejahtraan adalah dengan menggunakan nilai beras dengan harga lokal Rp 8.000/kg dan nilainya menjadi Rp 2.560.000,-. Dan nilai rata-rata (Rp 2.560.000,-/kapita/tahun) digunakan sembagai standart, maka bila diatas standart tersebut maka kategori penduduknya tidak miskin. Sedangkan pendapatan perkapita warga Desa Mangkalapi adalah sebesar Rp 14.842.879,-. Hal tersebut memastikan tingkat ekonomi responden di Desa Mangkalapi adalah sudah baik dan kebutuhan primernya sudah terpenuhi.
3. Sikap masyarakat terhadap program CSR dalam enam pilar utama yaitu, ekonomi, infrastruktur, sosial, kesehatan, lingkungan dan pendidikan mendapat nilai skala sikap yang rata-rata baik dan positif. Namun ada juga yang mendapatkan nilai skala sikap netral, yaitu pada bidang ekonomi.

Saran

Agar PT TIA ketika memberikan bantuan seperti pada bidang ekonomi, seperti budiaya ikan air tawar dan bantuan bibit bawang merah. PT TIA memberikan pelatihan terlebih dahulu kepada masyarakat, serta menyediakan pendamping program agar bantuan yang di berikan dapat berjalan dengan baik. Untk bidang kesehatan PT TIA harus memberikan kader posyandu, agar kegiatan posyandu bisa berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Siagian. 2010. Penelitian Kualitatif: Suatu Perkenalan. Bogor: Kelompok dokumentasi ilmu-ilmu sosial.

Wibisono, Y. 2007. Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility). Gresik: Fascho Publishing.

Wiratno, B. 2016. Partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sajogyo. 1996. Tingkat kesejahteraan dianalisis menggunakan pendekatan garis kemiskinan